

Nilai Nilai Pancasila dan Perannya dalam Pembentukan Karakter Anti Korupsi

Winarno Narmoatmojo

Prodi PPKn FKIP UNS

Disajikan pada Kuliah Umum Pancasila
Prodi PPKn FKIP UKSW Salatiga
7 Nopember 2025

Posisi saya ?

- Saya memposisikan bukan sebagai “pejabat penyelenggara negara ” yang bertugas menyelidiki, menyidik dan menindak pelaku atau orang yang dipersangkakan sebagai pelaku korupsi
- Saya memposisikan bukan “mantan pelaku tindak pidana ” yang sudah jera, kapok dan sadar untuk tidak lagi melakukan tindak pidana korupsi yang terbukti telah merugikan diri sendiri, keluarga, masyarakat dan negara
- Saya memposisikan diri sebagai “**pengajar** ” di mata kuliah wajib kurikulum (MKWK) Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Pancasila yang memang menginsartkan pendidikan anti korupsi di kedua bahan ajar mata kuliah tersebut
- Dengan posisi saya ini, semoga isian ini menjadi pendidikan tentang wawasan akan bahaya korupsi dan kesadaran untuk berkarakter anti korupsi



Pendidikan Anti Korupsi



- KPK sebagai lembaga negara yang bertugas melakukan pemberantasan korupsi, secara aktif menggalakkan pendidikan antikorupsi sebagai salah satu TRISULA KPK.
- Melalui Direktorat Jejaring Pendidikan, KPK menanamkan nilai-nilai integritas sejak dini di berbagai institusi pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi dan masyarakat umum.
- KPK berkolaborasi dengan berbagai kementerian untuk mengintegrasikan nilai-nilai antikorupsi ke dalam kurikulum pendidikan di semua jenjang, dengan tujuan membangun budaya anti korupsi dan karakter berintegritas pada generasi muda.
- Dengan Pendidikan tinggi, hasilnya adalah Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi.
- Wujudnya adalah ada yang secara khusus pada **satu mata kuliah PAK**, ada juga yang **diinsersikan** ke dalam mata kuliah tertentu melalui kajian nilai-nilainya atau dari segi konten yang berdekatan, misalnya insersi melalui mata kuliah Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan

Apa kaitan MKWK tersebut dengan korupsi?



- Dalam rangka memfasilitasi bahan ajar nasional untuk MKWK Pendidikan Pancasila, maka di tahun 2016 Dikti menyusun Buku Ajar Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi
- MKWK Pendidikan Pancasila selain memuat substansi kajian utama, juga memuat kajian kontekstual yang memang diperlukan dan atau semacam “pesan” yang dititipkan pada MK tersebut
- Salah dua dari pesan tersebut di tahun 2016 adalah agar MK ini memuat “Pendidikan kesadaran pajak” dan Pendidikan anti korupsi”
- Maka terbitlah buku tersebut yang selain berisi materi pokok juga memuat/menginsert “Pendidikan kesadaran pajak” dan Pendidikan anti korupsi”
- Jadi dilakukan insersi Pendidikan anti korupsi pada mata kuliah Pendidikan Pancasila
- Kata “korupsi” ditemukan sebanyak 27 kali, paling banyak ditemukan di bab : Pancasila sebagai Etika
- Di luar buku ini, KPK sendiri juga menerbitkan Panduan Insersi Pendidikan anti korupsi pada MK Pendidikan Pancasila tahun 2019

Apa kaitan MKWK tersebut dengan korupsi?



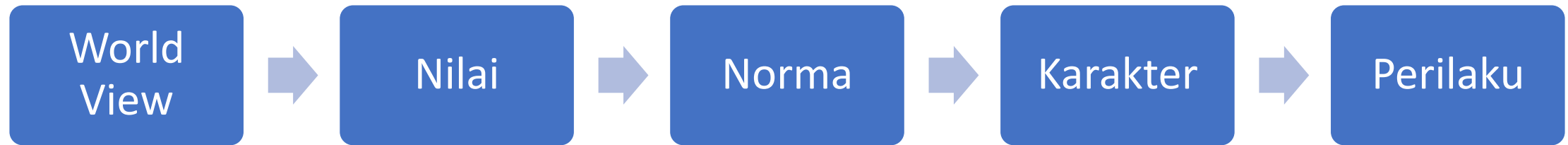
- Buku ajar Pendidikan Kewarganegaraan juga disusun di tahun 2016 lalu mendapatkan revisi di tahun 2024 sebagai Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi
- Sama dengan MKWK Pendidikan Pancasila, PKn selain memuat substansi kajian utama, juga memuat kajian kontekstual yang memang diperlukan dan atau semacam “pesan” yang dititipkan pada MK tersebut
- Salah satu dari pesan tersebut di tahun 2024 adalah agar MK ini memuat “Pendidikan kependudukan” kerjasama dg Dukcapil, Depdagri
- Meski demikian, tetap ada pesan pendidikan anti korupsi di buku tersebut
- Kata “korupsi” ditemukan sebanyak 12 kali, paling banyak ditemukan di bab : Penegakan Hukum. Di buku edisi 2024 termuat sebanyak 9 kali
- Di luar buku ini, KPK sendiri juga menerbitkan Panduan Inseri Pendidikan Antikorupsi dalam MK Pendidikan Kewarganegaraan tahun 2019

Pancasila ↔ Karakter Anti Korupsi



- Apa hubungan karakter dengan Pancasila ini?
- Dalam buku Panduan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (2010) dinyatakan bahwa salah satu sumber bagi nilai-nilai karakter yang dikembangkan adalah Pancasila.
- Sumber yang lain adalah agama, budaya dan tujuan nasional. Dinyatakan bahwa “Nilai-nilai luhur bangsa sebagai isi pendidikan karakter bersumberkan dari agama, **pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia**, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional” (2010; 7)
- Hakekat dari pada **Pancasila adalah NILAI**, yang nantinya harus diterjemahkan ke dalam NORMA, terutama norma etik dan hukum bernegara

Pancasila ?



- ✓ World View apa yang diyakini bangsa Indonesia _silakan baca lagi pidato Ir. Soekarno 1 Juni 1945
- ✓ **Pancasila** hakekatnya adalah nilai, memuat 5 nilai dasar
- ✓ Nilai diwujudkan ke norma : agama, etik, sosial , hukum ; sbg pedoman
- ✓ **Karakter** adalah wujud konkret dari internalisasi nilai dan norma dalam diri seseorang
- ✓ Perilaku sebagai aktualisasi dari karakter

Pancasila → Karakter anti korupsi (hubungan langsung)

- Nilai dasar Pancasila, terutama sila ke-2 (Kemanusiaan yang adil dan beradab), sila ke-4 (Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan), dan sila ke-5 (Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Ind) menolak praktik korupsi karena bertentangan dengan prinsip keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap hak orang lain.
- Sila ke-2 menekankan pengakuan atas martabat manusia. Korupsi merendahkan martabat rakyat yang dirugikan.
- Sila ke-4 menegaskan musyawarah dan tanggung jawab dalam pengambilan Keputusan. Korupsi menghancurkan akuntabilitas dan partisipasi demokratis.
- Sila ke-5 menuntut keadilan dalam pembagian hasil Pembangunan. Korupsi adalah bentuk pengkhianatan terhadap keadilan sosial. Misalnya, korupsi merusak keadilan sosial dan merugikan rakyat, sehingga jelas melanggar sila kelima.

Karakter Antikorupsi

- P A K bertujuan membangun dan menginternalisasi karakter anti korupsi pada generasi muda
- Karakter antikorupsi berarti memiliki, menghayati, dan mengamalkan kesembilan nilai anti-korupsi kedalam pikiran, perkataan, dan tindakan sehari-hari—baik dalam kehidupan pribadi, sosial, maupun sebagai warga negara atau penyelenggara negara.
- Sembilan nilai antikorupsi: jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil.
- *Kesembilan nilai anti-korupsi di atas adalah wujud lanjut dari pengamalan Pancasila, terutama sila ke-2 (kemanusiaan), ke-4 (demokrasi), dan ke-5 (keadilan sosial)*
- Tidak ada nilai anti-korupsi yang berdiri di luar Pancasila.
- Sila ke-2, ke-4, dan ke-5 adalah pilar utama pencegahan korupsi.

Pancasila → Karakter anti korupsi (hub. tidak langsung)

- Secara tidak langsung, maka Pancasila sebagai landasan filosofis dan sumber nilai harus diwujudkan melalui variabel antara, terutama:
- **Norma Etik (Etika Publik).** Nilai-nilai Pancasila seperti keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan pengabdian kepada rakyat, harus dijabarkan menjadi kaidah moral/ norma etika dalam tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Etika publik inilah yang membentuk integritas aparatur negara dan warga negara, sehingga korupsi dipandang salah secara moral.
- **Norma Hukum.** Nilai Pancasila dioperasionalkan dalam norma hukum nasional, seperti: UU No. 31/1999 jo. UU No. 20/2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, UU tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan tentang LHKPN (Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara). Dengan demikian korupsi selain immoral, juga merupakan tindak pidana
- Dalam hidup bernegara perlu **rule of ethic dan rule of law**. Demikian juga dalam pendidikan, pencegahan dan penindakan korupsi perlu membuat rule of ethic dan rule of law
- Penerapan rule of ethic mengawali rule of law

Pendidikan AntiKorupsi via Inseri ke MKWK



- Pada tahun 2016, inseri P A K ke 4 MKWK, termasuk pendidikan kesadaran pajak.
- Pada **MKWK Pancasila** terutama pada **BAB VI Pancasila sbg Etika**
- Secara eksplisit mengaitkan sila-sila Pancasila (misalnya sila ke-2, ke-4, dan ke-5) dengan sikap menolak korupsi, misal :
- *"Tidak melakukan perbuatan yang merugikan kepentingan umum"* (sila ke-5),
- *"Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan hati nurani luhur"* (sila ke-4),
- *"Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan"* dan *"berani membela kebenaran"* (sila ke-2).
- Korupsi sebagai *penyakit moral kronis*. Ini menempatkan korupsi bukan hanya sebagai pelanggaran hukum, tetapi pelanggaran etika_ selaras dengan pendekatan Pancasila sebagai etika

Contoh “sepele”: Ambil makanan (tanpa) sepengetahuan penjual



- Dlm kerangka 9 nilai anti-korupsi, perilaku **“tidak mengambil yang bukan hak” mencerminkan**: Jujur (tidak mengambil yang bukan miliknya), Adil (menghargai hak orang lain), Tanggung jawab (mengendalikan diri meski dalam tekanan), Mandiri (mencari solusi tanpa merugikan orang lain).
- Dalam Pancasila, ini selaras dengan: Sila ke-2 : *Berani membela kebenaran dan keadilan* → termasuk keberanian menahan diri. Sila ke-5d & 5i: *Menghormati hak orang lain dan tidak merugikan kepentingan umum*.
- Menahan diri untuk tidak mengambil yang bukan hak kita—meski “butuh”—adalah bagian dari karakter anti-korupsi.
- Karakter anti-korupsi dibentuk sejak dini, dalam kehidupan sehari-hari, sebelum seseorang memegang jabatan publik.
- Korupsi tidak lahir tiba-tiba; ia tumbuh dari pembenaran terhadap pelanggaran kecil terhadap hak dan keadilan.

Draf Buku PAK :

“Membangun Karakter Anti Korupsi pada Mahasiswa: Dari Kampus untuk Bangsa”

- BAB 1: Apa Sebenarnya yang Dimaksud dengan Korupsi?
- BAB 2: Mengapa Mahasiswa Perlu Peduli terhadap Masalah Korupsi?
- BAB 3: Integritas yang Harus Dijadikan Pegangan?
- BAB 4: Lembaga dan Sistem Apa yang Dapat Dimanfaatkan?
- BAB 5: Pelajaran Apa yang Dapat Diambil dari Kasus Korupsi?
- BAB 6: Langkah Nyata Apa yang Dapat Diambil?
- BAB 7: Komitmen Apa yang Ingin Dipertahankan Setelah Lulus?



Matur Nuhun

Ayo studi S2 di PPKn
UNS

Di

<https://s2ppkn.fkip.uns.ac.id>

juga di :

<https://spmb.uns.ac.id/jalur-masuk/jenjang?jenjang=s2-s3>

“UKSW kampus berbakti,
Pancasila jadi pedoman hati.
Jujur, adil, dan tak suka mencuri
Itulah karakter anti-korupsi “

“Sila kedua, manusia dihormati,
Sila kelima, keadilan dirayakan.
Jangan biarkan “butuh” jadi alibi
Ambil hak orang, itu bukan jalan”

Mari 3 M, mulai dari diri sendiri, mulai dari
sekarang, mulai dari kecil

